

## DAFTAR PUSTAKA

1. Monica T, et all. Intracluster correlation coefficients from the 2005 WHO Global Survey on Maternal and Perinatal Health implications for implementation research. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*. 2008: 120-122
2. Muflihan FA. Analisis faktor-faktor terjadinya preeklamsia berat di RSUD Tugurejo tahun 2011. (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang. 2012: 01-02
3. Cunningham G. *Obstetri Williams Edisi 21 Vol.1*. EGC, Jakarta. 2005: 624-664
4. Manuaba C, Manuaba F, Manuaba. *Pengantar Kuliah Obstetri*. EGC, Jakarta. 2007: 401-417
5. Katsiki N, et all. Hypertention in pregnancy : classification, diagnosis and treatment. *Aristotle University medical Journal*. 2010. 37:09-10
6. Prasetyo R. Kadar aktivin A pada kehamilan trisemester II sebagai prediktor preeklamsia. (Tesis). Universitas Diponegoro, Semarang. 2006: 20-23
7. Rozikhan. Faktor-faktor risiko terjadinya preeklamsi berat di Rumah Sakit Dr.H Soewondo Kendal.(Tesis). Universitas Diponegoro, Semarang. 2007: 39-45
8. Damayanti AR, Pramono BA. *Luaran Maternal dan Perinatal Pada Wanita Usia Lebih dari 35 Tahun di RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang. 2008: 09-10
9. Ibrahim M, Moety F, Anwer M. Relationship between maternal obesity and increased risk of preeclampsia. *Alexandria Bulletin*. 2010. 02: 207-210
10. Departemen Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Profil kesehatan 2011*. Departemen Kesehatan, Semarang. 2012: 13-15
11. World Health Organization. *Health related millenium development goals*. Regional office for South-East Asia. 2012: 14-15
12. Laura A, et all. How to manage hypertension in pregnancy effectively. *British Journal of Clinical Pharmacology*. 2011. 1365: 394-395
13. Sudoyo AW, et all. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II Edisi 5*. Interna Publishing, Jakarta. 2009: 1079-1080
14. Sheppard J, Rouf A. Risk factors and mediators of the vascular dysfunction associated with hypertension in pregnancy. *National Institutes of Health*. 2011. 01: 02-03

15. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Edisi 5. Bina Pustaka, Jakarta. 2009: 294-301
16. Guyton AC. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. EGC, Jakarta. 2007: 563-564
17. Cunningham F, Twickler D. Cerebral Edema Complicating Eclampsia. *Am J Obstet Gynecol.* 2009.182: 94-100
18. Sudibjo P. Laporan kasus udem serebri sebagai komplikasi eklamsia RS Dr. Sardjito. Bagian Ilmu Penyakit Saraf Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta. 2010: 05-06
19. Persatuan Dokter Obsgyn Indonesia. Panduan penatalaksanaan hipertensi dalam kehamilan. HKFM POGI, Jakarta. 2010: 20-24
20. Prawirohardjo S. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Bina Pustaka, Jakarta. 2006: 207-217
21. Mustafa R, et all. Comprehensive review of hypertension in pregnancy. Hindawi Publishing Corporation Journal Of Pregnancy. 2012: 2-10
22. James R, Catherine N. Management of hypertension before, during and after pregnancy. *Heart Education.* 2004. 10: 1501-1503
23. Gunawan J, Teddy S. Kapita Selekta Kedaruratan Obstetri dan Ginekologi. EGC, Jakarta. 1994: 33-34
24. Tatahatu A. Kajian indeks massa tubuh dan penambahan berat badan ibu hamil dengan tumbuh kembang bayi baru lahir. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 2006: 10-12
25. Arisman M. Gizi dalam Daur Kehidupan . Buku Ajar Ilmu Gizi . EGC. Jakarta. 2003: 101-103
26. Tsania Q. Hubungan antara primigravida muda dengan kejadian preeklamsia di RSUD Dr.Adjidarmo Kabupaten Lebak. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta . 2010: 27-30
27. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi 3. Sagung Seto, Jakarta. 2008: 132-135
28. Yasril, Heru S. Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan. Mitra Cendekia Press, Jogjakarta. 2009: 77-78.